

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN
“Pengembangan *Self Management* Pada Pelayanan
Kesehatan”**

7 November 2018

Gedung Serba Guna Fakultas Kedokteran, Universitas
Diponegoro,
Semarang, Indonesia



**Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Semarang, Indonesia**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN

“Pengembangan *Self Management* Pada Pelayanan Kesehatan”

Reviewer :

Dr.Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc
Dr. Untung, Sujianto, S.Kp., M.Kes
Dr. Lucky Dwiantoro, S.Kp., M.Kep
Dr. Anggorowati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat
Megah Andriany, S.Kp, M.Kep. Sp.Kep.Kom., Ph.D
Suhartini, S.Kp., MNS., Ph.D
Nur Setiawati Dewi, S.Kp., M.Kep. Sp.Kep.Kom
Fitria Handayani, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB
Ns. Meira Irawati, S.Kep., Msi.Med

Team Editor:

Bekti Iskandar, S.Hum
Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Kom
Madya Sulisno, S.Kep., M.Kes
Ns. Elsa Naviati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep.An
Ns. Chandra Bagus R, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB

Editor Layout : Bekti Iskandar, S.Hum

Desain Cover : Bekti Iskandar, S.Hum

ISBN : 978-602-5560-81-1

Penerbit:

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Jln. Prof. Sudharto, SH, Tembalang, Semarang, Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit

Cetakan Pertama, 17 November 2018



KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga kita semua dapat hadir untuk memperbarui pengetahuan dalam kegiatan Seminar Nasional Keperawatan Departemen Ilmu Keperawatan dengan tema "Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan".

Atas nama panitia kegiatan, saya mengucapkan selamat datang sekaligus kepada para peserta seminar, peserta presentasi oral dan peserta presentasi poster ilmiah keperawatan di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Era kesehatan saat ini, *self management* pada pelayanan kesehatan merupakan suatu hal yang sedang dikembangkan demi terwujudnya kualitas pelayanan kesehatan yang optimal. *Self management* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk secara holistic mengatur kondisi sakit dan perubahan pola hidup yang harus dijalani terkait kondisi sakitnya. *Self management* yang baik pada pasien akan membuat pasien mampu mengontrol dan memelihara kesehatannya dengan baik.

Dalam *self management*, pasien akan bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya sendiri. Program *self management* dapat meningkatkan efikasi diri yaitu meningkatkan kepercayaan seseorang atau pasien terhadap kemampuannya untuk memelihara kesehatannya sehingga diperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi bahwa pasien itu mampu memelihara kesehatan yang optimal maka akan termotivasi untuk selalu bergaya hidup sehat demi kualitas hidup yang baik. Hal ini semua bisa terwujud jika *self management* pada seseorang atau pasien tersebut baik.

Selain itu *Self Management* juga sangat penting bagi pemberi pelayanan kesehatan terutama perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Dengan adanya *self management* yang baik, perawat akan memberikan asuhan keperawatan dengan optimal. Perawat akan dapat mengatur dan mengorganisasikan waktu dengan teratur sehingga akan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat.

Hal itulah yang mendasari alasannya kenapa *self management* itu sangat penting dan perlu dikembangkan dalam pelayanan kesehatan. Oleh karena itu Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran menyelenggarakan Seminar Nasional Keperawatan beserta dengan presentasi oral dan poster ilmiah. Dengan seminar ini diharapkan, penyedia pelayanan kesehatan terutama perawat dapat meningkatkan *self management* pada pasien dan warga untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Selamat mengikuti seminar dan keseluruhan rangkaian kegiatan. Semoga ilmu yang kita dapat hari ini dapat bermanfaat untuk kemajuan keperawatan di masa depan. Amin



Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 17 November 2018
Ketua Panitia,

Ns. Dody Setyawan, S.Kep., M.Kep

Seminar Nasional Keperawatan
"Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan"
Semarang, 17 November 2018

Susunan panitia pelaksanaan seminar:

- Ketua : Ns. Dody Setiawan, S.Kep., M.Kep
- Sekretaris : Ns. Muhammad Rofii, S.Kep., M.Kep
Etty Nurul Afidah, S.Kep
- Bendahara : Hirsan, SE
- Sie. Acara : Ns. Yuni Dwi Hastuti, S.Kep., M.Kep
Ns. Henni Kusuma, S.Kep., M.Kep.Sp.KMB
Ns. Artika Nurrahima, S.Kep., M.Kep
Ns. Andi Nurhikma Mahdi, S.Kep
Ns. Tri Andri Pujiyanti, S.Kep
Ns. Esti Nur Janah, S.Kep
Ns. Dyah Putri Aryati, S.Kep
Ns. Ramadhan Putra Satria, S.Kep
Ns. Abigael GracePrasetiani, S.Kep
- Sie. Ilmiah : Ns. Elsa Naviati, S.Kep., M.Kep.Sp.Kep.An
Madya Sulisno, S.Kp., M.Kes
Chandra Bagus Ropyanto, S.Kp., M.Kep.Sp.KepMB
Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep.Sp.KepKom
Bekti Iskandar, S.Hum
Ns. Violin Irene Ninef, S.Kep
Ns. Anastasia Diah Larasati, S.Kep
Ns. Hasanah Eka W., S.Kep
Ns. Agustina Chriswinda Bura Mare, S.Kep
Ns. Maria Hariyati O., S.Kep
- Sie. Danus : Asih Nur Akhir, S.Pd
Ari Wahyu Setyawan, S.Kep
Ns. Susana Widyaningsih, S.Kep., MNS
Ns. Dwi Susilowati, M.Kep.Sp.Mat
Ns. Fida' Husain, S.Kep
Ns. Erlangga Galih Z.N., S.Kep
Ns. Sulistyaningsih, S.Kep
Ns. Roland Billy S., S.Kep



Sie. Konsumsi : Septi Harni Wahyuningtyas, S.Kep
Widha Riana, S.IP

Sie. Perkap & Transportasi, : Wakidjo
Heri Krisnanto
Ns. Fhandy Aldy Mandaty, S.Kep
Ns. M. Martono Diel, S.Kep
Heri Kristanto

Seminar Nasional Keperawatan
"Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan"
Semarang, 17 November 2018

Susunan Acara Seminar:

WAKTU	KEGIATAN
07.00 - 08.00 WIB	Registrasi
08.00 - 08.30 WIB	Pembukaan 1. Pembukaan MC 2. Sambutan Ketua Panitia 3. Sambutan Dekan FK Undip
08.30-9.30 WIB	Keynote Speaker "Pengembangan <i>Self Management</i> pada Perawat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan" Pembicara : Dr. Prayetni, S.Kp.,M.Kep (Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik Kemenkes RI)
09.30-11.30 WIB	Panel I 1. Peningkatan Kemampuan Pasien dalam <i>Self Management</i> Pembicara : Bambang Edi Warsito, S.Kp.,M.Kep 2. <i>Self Management</i> Ibu Hamil dengan Anemia Ns. Dwi Susilowati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat 3. <i>Self Management</i> pada Pasien Stroke Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB 4. Dinamika Kelompok dalam Peningkatan <i>Self Management</i> Warga Binaan Pemasarakatan Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom.,Ph.D
11.30-12.15 WIB	<i>Poster Presentation</i>
12.15-13.00 Wib	Ishoma
13.00-14.30 Wib	Panel II Presentasi Mahasiswa Prodi Magister Keperawatan Fk Undip
14.30-15.30 WIB	<i>Oral Presentation</i>
15.30-16.00 WIB	Penutupan



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iv
Susunan Panitia	v
Susunan Acara	vi
Daftar Isi	viii

A. Materi Pembicara

1. Pengembangan *Self Management* pada Perawat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan.
Dr. Prayetni, S.Kp.,M.Kep
2. Peningkatan Kemampuan Pasien dalam *Self Management*
Bambang Edi Warsito, S.Kp.,M.Kep
3. *Self Management* Ibu Hamil dengan Anemia
Ns. Dwi Susilowati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat
4. *Self Management* pada Pasien Stroke
Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB
5. Dinamika Kelompok dalam Peningkatan *Self Management* Warga Binaan Pemasarakatan
Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom.,Ph.D
6. Aplikasi Tatalaksana Masalah Keperawatan Pasien Kondisi Kritis, Kronis, dan Bedah
Ns. Muhammad Ibnu Hasan, S.Kep
7. Penerapan *Self Help Group* Dalam Mengurangi Gejala Psikologis Negatif Pada Istri Tentara
Ns.Sulistyani, S.Kep
8. Penerapan Nilai-nilai Kristiani Meningkatkan *Caring Spiritual* Perawat : Literature Review
Ns. Yetti Oktaviana, S.Kep

B. Oral Presentation

1. Eksplorasi Pelaksanaan Peran Ibu oleh Warga Binaan Perempuan di Jakarta



- Umi Hani¹, Agus Setiawan², Poppy Fitriyani³**
2. Analisis 5M Sebagai Alat Ukur Rendahnya Manajemen Laktasi Postnatal Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Puskesmas Masaran
Anita Istiningtyas¹, Noerma Shovie Rizqiea²
 3. Gambaran *Self Care Management* Klien Hipertensi
Yuni Dwi Hastuti
 4. Manajemen Diri Klien HIV/AIDS dalam Kepatuhan Pengobatan dan Kunjungan di Fasilitas Layanan Kesehatan Berbasis Aplikasi Telepon Pintar : Kajian Literatur
Rasdiyana¹, Muhamad Jauhar², Lita Heni Kusumawardani³, I Gusti Ayu Putu Desy Rohana⁴
 5. Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Pasien Resiko Jatuh: Literatur Review
Nurkholis¹, Luky Dwianto², Madya Sulisno³
 6. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Meningkatkan *Assessment Dan Controlling* Pada Pasien Setelah Perawatan Di *Intensive Care Unit*
Dilla Fitri Ayu Lestari¹, Luky Dwianto²
 7. Pengaruh *Transformational Leadership* Perawat Terhadap Peningkatan *Self Care* Pasien *Post Stroke*
Lis Mukti Lestari¹, Luky Dwianto²
 8. Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Tidur* Pada Pasien *Chf*
Ratih Ayuningtyas P.¹, Luky Dwianto²
 9. Literatur Riview : Peran Ayah Dalam Menyusui
Fhandy Aldy Mandaty¹, Anggorowati², Artika Nurrahima³
 10. Kerangka Komunikasi Dalam Pelaksanaan Timbang Terima Di Instalasi Gawat Darurat
Tri Andri Pujiyanti¹, Luky Dwianto², Hasib Ardani³
 11. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pengabaian Pada Lansia : Literature Review
Dyah Putri Aryati¹, Meidiana Dwidiyanti², Rita Hadi Widyastuti³
 12. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Sop Asuhan Keperawatan : *Literature Review*
Sulistiyaningsih¹, Meidiana Dwidiyanti², Muflihatul Muniroh³
 13. Meningkatkan Terapi Suportif Kelompok Dalam Mengatasi Kecemasan Warga Binaan Wanita Melalui *Transformational Leadership*: Literature Review
Maria Yoanita Bina¹, Muhammad Hasib Ardani²
 14. Motivasi Inspirasional Untuk Meningkatkan Kemampuan Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score System* Di Ruang Hemodialisa: *Literatur Review*
Theodora Rosaria Geglorian¹, Devi Nurmalia²
 15. Permasalahan *Subjektif Well-Being* Pada Remaja Berbakat Di Indonesia : *Literature Review*
Esti Nur Janah¹, Megah Andriany², Nur Setiawati Dewi³



16. Communication Of Nurses In Educating Speak Up Patient Safety :
Literatur Review
Clara Agustina¹, Luky Dwiantoro², Bambang Edi Warsito³
17. Keyakinan Pasien Gagal Jantung Dalam Mengontrol Kesehatannya
(*Health Locus Of Control*) : Studi Preliminary
Indri Wijayanti¹, Nana Rohana², Mochamad Ali Sobirin³

C. Poster Presentation

1. Pengaruh Infuse Water Okra (*Abelmoschus Esculentus*) Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia
Yunita Wulandari¹, Anita Istiningtyas², Isnaini Rahmawati³
2. Transformasional Leadership Untuk Meningkatkan Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif : Literatur Review
Eka Listiana¹, Luky Dwiantoro²
3. Pengalaman Perawat Kepala Ruang Tentang Pelaksanaan Model Delegasi Keperawatan Relactor (Mdk'R') Di Rs Roemani Semarang
Vivi Yosafianti Pohan¹, Dewi Gayatri², Eni Hidayati³
4. Pengaruh *Early Warning Score System* Terhadap Kompetensi Perawat :
Literature Review
Mohamad Zuhri¹, Devi Nurmalia²
5. Peningkatan Strategi Koping Narapidana Melalui Penerapan *Transformational Leadership* Perawat Di Lembaga Pemasarakatan
Dwi Fijianto¹, Luky Dwiantoro²
6. Hubungan Kepemimpinan Terhadap *Burnout* Perawat: Literatur Review
Nur Wahyu Puspitasari¹, Madya Sulisno², Tri Nur Kristina³
7. Pengaruh *Transformation Leadership* Terhadap Koping Keluarga Pasien Scizophrenia
Irene Febriany Mamo Kitu¹, Luky Dwiantoro²
8. Pengaruh Transformational Leadership Terhadap Peningkatan dukungan Keluarga Dalam Menurunkan Kesenangan Lansia : Literatur Review
Putu Eka Novayanti¹, Luky Dwiantoro²
9. Penerapan Motivasi Inspirasional Untuk Meningkatkan *Empowerment Leader* Perawat Di Hemodialisa : *Systematica Review*
Wenny Trisnaningtyas¹, Muhammad Rofi'i²
10. Penerapan Teknik *Individual Consideration* Pada *Transformasional Leadership* Perawat Untuk Meningkatkan *Spiritual Wellbeing* Di LP Perempuan (*Systematical Review*)
Lintang Dewi Saputri¹, Muhammad Rofi'i²
11. Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Kecerdasan Emosional Perawat Kesehatan Jiwa
Cecilia Indri Kurniasari¹, Defi Nurmalia²
12. Meningkatkan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Program Helioterapi Untuk Pasien Geriatri Melalui Transformasional Leadership : Literatur Review
Indera Aini¹, Luky Dwidiyantoro²



13. *Perkembangan Kepribadian Anak Berkebutuhan Khusus: Literatur Review*
Yessy Pramita Widodo¹, Meidiana Dwidiyanti², Elis Hartati³
14. *Peningkatan Kualitas Hidup Pasien ESRD dengan Hemodialisa melalui Transformasional Leadership*
Nining Puji Astuti¹, Devi Nurmalia²
15. *Peran Kepemimpinan Perawat Terhadap Depresi di Lembaga Pemasyarakatan: Literature Review*
Mei Rianita E Sinaga¹, Hasib Ardani²
16. *Optimalisasi Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Spiritual Oleh Perawat Melalui Transformasional Leadership*
Ety Eriyanti¹, Devi Nurmalia²
17. *Peningkatan Rasa Tidak Berdaya Pasien Ulkus Kaki Diabetes Dengan Pelaksanaan Kepemimpinan Motivasi Yang Memberi Inspirasi*
Muchlisin¹, Muhammad Rofi'i²
18. *Upaya Peningkatan Kepatuhan Mengonsumsi Fe Pada Ibu Hamil : Literatur Review*
Herlina¹, Anggorowati², Artika Nurrahima²
19. *Gambaran Aktivitas Fisik Dan Kualitas Hidup Pada Wanita Meneopause Di Kelurahan Kramas Semarang*
Fadia Primadesty Putri¹, Dwi Susilawati²
20. *Intellectual Stimulation Pada Pasien PPOK : Literature Review*
Roby Rahmadi Akbar¹, Devi Nurmalia²
21. *Manajemen Diri Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Di Kelurahan Pudak Payung*
Hana Nur Arini¹, Megah Andriany², Nurullya Rachma³, Rr. Sri Endang Pujiastuti⁴
22. *Gambaran Job Burnout Pada Kader Kesehatan*
Nurhakim Yudhi Wibowo¹, Meidiana Dwidiyanti², Muhammad Muin³
23. **Kualitas Hidup Anak Pra Sekolah Yang Mengalami Karies Gigi**
Artika Nurrahima¹, Muhammad Muin², Nur Setiawati Dewi, Elis Hartati
24. *Transformational Leadership Dalam Upaya Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Icu : Literature Review*
Rosma Karina Haq¹, Muhammad Hasib Ardani²





KUALITAS HIDUP ANAK PRA SEKOLAH YANG MENGALAMI KARIES GIGI

Artika Nurrahima, Muhammad Mu'in, Nur Setiawati Dewi, Elis Hartati

Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Corresponding author : Muhammad Mu'in
muhammadmuinundip@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan

Prevalensi karies pada anak cukup tinggi. WHO mencatat 60-90% anak di dunia mengalami karies gigi. Di Indonesia, prevalensi karies gigi sebanyak 50-70% dengan mayoritas penderita karies gigi adalah usia pra sekolah. Karies gigi yang dialami anak usia pra sekolah berdampak pada anak dan keluarga secara fisik, psikologis, maupun psikososial yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran kualitas hidup pada anak yang mengalami karies gigi.

Metode

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dilakukan di salah satu TK di Kota Semarang. Sejumlah 39 orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah (4-6 tahun) dengan karies gigi dipilih sebagai responden dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner *The early Childhood Oral Health Impact Scale (ECOHIS): parent form*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kualitas hidup anak pra sekolah yang mengalami karies gigi adalah 18 dengan standar deviasi 6,5, nilai minimum 13 dan maksimum 40. Dampak karies terhadap kualitas hidup anak pra sekolah yang sering dialami meliputi merasakan tanda gejala akibat karies pada 8 (20%) anak, kesulitan makan 4 (10%), kesulitan minum 3 (7,7%), kesulitan mengucapkan kata-kata 2 (5,1%), menghindari berbicara 2 (5,1%), tidak masuk sekolah 1 (2,6%), kesulitan tidur 1 (2,6%), mudah sensitif 1 (2,6%), dan menghindari senyum 1 (2,6%). Sedangkan dampak pada keluarga meliputi keluarga merasa bersalah 4 (10%), sedih 4 (10%), harus cuti 3 (7,7%) dan dampak keuangan 2 (5,1%).

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan adanya dampak karies gigi terhadap kualitas hidup anak pra sekolah dan kehidupan keluarga. Berdasarkan hal tersebut, perawat sekolah harus mengembangkan program promotif dan preventif terkait karies gigi agar keluarga dan anak pra sekolah mampu mempertahankan kualitas hidup anak pra sekolah.

Kata kunci : kualitas hidup, anak pra sekolah, karies gigi

Pendahuluan

Prevalensi karies gigi pada anak pra sekolah cukup tinggi. Di dunia jumlah penderita karies pada anak pra sekolah secara umum berkisar dari 27%-48% (Seow, 2018). Di Indonesia prevalensi karies lebih tinggi. Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan prevalensi karies gigi mencapai 57,6% (Kemenkes RI, 2018).



Karies pada anak pra sekolah dapat terjadi karena berbagai faktor yang kompleks. Trias etiologi karies yang meliputi bakteri, gula, dan permukaan gigi sangat dipengaruhi oleh faktor sosial budaya serta lingkungan yang membentuk perilaku perawatan gigi, konsumsi gula, dan akses ke pelayanan kesehatan gigi (Seow, 2018). Penelitian Katli (2018) menunjukkan terdapat hubungan antara konsumsi makanan kariogenik, menyikat gigi, dan perawatan gigi ke petugas kesehatan dengan kejadian karies gigi pada anak balita; sejumlah 51% anak sering memakan makanan kariogenik, 55,2% tidak menyikat gigi, serta 58,3% tidak melakukan perawatan ke dokter gigi secara efektif.

Dukungan keluarga yang positif menentukan terbentuknya perilaku anak yang baik yang dapat menurunkan risiko terjadinya karies gigi. Hasil penelitian Cahyaningrum (2017) menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan ibu terkait kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak balita.

Karies pada anak pra sekolah dapat menyebabkan berbagai dampak negatif baik pada anak maupun keluarga. Karies pada anak menimbulkan penurunan kualitas hidup yang meliputi nyeri (Gilchrist, Rodd, Deery, Marshman, 2015; gangguan makan, tidur, dan pelaksanaan aktivitas sehari-hari (Martins et al, 2016). Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran kualitas hidup pada anak yang mengalami karies gigi.

Metode

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif bertujuan mengetahui kualitas hidup anak dengan karies gigi yang dilakukan di satu sekolah TK di Kota Semarang. Sejumlah 39 orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah (4-6 tahun) dengan karies gigi dipilih sebagai responden dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi adalah anak dengan karies gigi. Data diperoleh melalui kuesioner *The early Childhood Oral Health Impact Scale (ECOHIS): parent form* yang terdiri dari 13 pernyataan tentang kualitas hidup anak dengan karies gigi.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan nilai rerata kualitas hidup anak yang mengalami karies gigi 18,1, dengan standar deviasi 6,5, nilai minimal 13 dan maksimal 40. Semakin kecil nilai atau skor, kualitas hidup terkait karies gigi semakin baik.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gambaran Kualitas Hidup Anak Dengan Karies Gigi (n:39)

No	Item Kualitas Hidup	Sangat Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat sering
1	Mengalami tanda dan gejala	17 (43,6 %)	14 (35,9)	8 (20,5%)	-
2	Kesulitan minum	23 (59)	12 (30,8)	3 (7,7)	-
3	Kesulitan makan	21 (53,8%)	14 (35,9%)	4 (10,3%)	-
4	Kesulitan mengucapkan kata-kata	33 (84,6%)	4 (10,3%)	2 (5,1%)	-
5	Tidak masuk sekolah	35 (89,7%)	3 (7,7%)	1 (2,6%)	-
6	Kesulitan tidur	29 (74,4%)	9 (23,1%)	1 (2,6%)	-
7	Mudah sensitif	30 (76,9%)	8 (20,5%)	1 (2,6%)	-



8	Menghindari senyum	32 (82,1%)	6 (15,4%)	1 (2,6%)	
9	Menghindari berbicara	34 (87,2%)	3 (7,7%)	2 (5,1%)	
10	Keluarga merasa sedih	25 (64,1%)	5 (12,8%)	4 (10,3%)	2 (5,1%)
11	Keluarga merasa bersalah	22 (56,4%)	8 (20,5%)	4 (10,3%)	2 (5,1%)
12	Keluarga harus cuti dari kerja	33 (84,6%)	3 (7,7%)	3 (7,7%)	-
13	Mengalami dampak keuangan	37 (94,9%)	2 (5,1%)	-	-

Hasil penelitian menunjukkan beberapa penurunan dimensi kualitas hidup yang sering dialami oleh anak dengan karies gigi meliputi 8 (20,5%) mengalami tanda gejala akibat karies, 4 (10,3%) kesulitan makan, 3 (7,7%) kesulitan minum, 2 (5,1%) kesulitan mengucapkan kata-kata dan menghindari berbicara, serta 1 (2,6%) tidak masuk sekolah, kesulitan tidur, mudah sensitif, dan menghindari senyum. Sementara dampak dari karies gigi pada anak yang terjadi pada keluarga meliputi 2 (5,1%) sangat sering merasa sedih dan bersalah, 4 (10,3%) sering merasa bersedih dan bersalah, serta 3 (7,7%) sering harus cuti bekerja.

Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan skor total rerata kualitas hidup 18,1, dengan standar deviasi 6,5, skor berkisar dari 13-40. Hasil skor ini lebih tinggi dari temuan Li, Zhi, Zhou, Qiu, Lin (2015) dimana skor rerata 3.1 dengan standar deviasi 5.1, dan skor berkisar dari 0-31.

Hasil penelitian ini menunjukkan dampak karies gigi terhadap kualitas hidup anak prasekolah yaitu kesulitan makan sebanyak 10% dan kesulitan minum 7,7%. Beberapa penelitian seperti penelitian Tampubolon (2006) menunjukkan bahwa anak dengan karies gigi memiliki resiko 5,29 kali lebih sering mengalami gangguan kualitas hidup. Kualitas hidup dalam penelitian ini ditemukan 2 dari 15 keluhan yang dialami anak karies, yaitu anak dengan kesulitan mengunyah sebanyak 26,66% dan merasa tidak nyaman saat mengunyah sebanyak 20,27%. Karies gigi dapat mengganggu kualitas hidup pada anak karena karies gigi bersifat kronis dan dalam penanganannya memerlukan waktu yang lama bahkan bisa mengalami seumur hidup. Gigi yang mengalami karies akan dirasakan sakit oleh anak jika terjadi invasi bakteri mencapai ke enamel, dentin gigi dan terakhir di pulpa gigi. Peradangan pada pulpa gigi berdampak pada pembuluh darah dan saraf yang ada di sekitarnya sehingga daerah sekitar karies gigi dirasakan tidaknyaman (Newbrun, E. 1983). Anak dengan keluhan karies gigi menyebabkan aktifitas ke sekolah terganggu sebanyak 2,6% anak tidak masuk sekolah. Secara social, 5,1% anak menghindari berbicara dengan temannya dan kesulitan mengucapkan kata-kata.

Karies gigi yang dialami oleh anak prasekolah, berdampak terhadap orang tua. Dalam hal ini keluarga merasakan sedih sebanyak 10% dan keluarga merasa bersalah sebanyak 10%. Perasaan sedih yang dialami keluarga merupakan salah satu bentuk dukungan keluarga secara emosional. Dukungan emosional merupakan dukungan keluarga yang diberikan kepada anggota keluarga yang lain berupa perhatian, kasih sayang dan empati. Dukungan emosional merupakan fungsi afektif keluarga yang harus diberikan kepada seluruh anggota keluarga (Friedman, Bowden, Jones; 2008). Dukungan emosional juga berpengaruh pada motivasi anggota keluarga untuk



melakukan aktivitas. Keluarga memiliki kewajiban untuk mengasuh anak, terutama Ibu. Ibu memiliki kedekatan dan peran yang lebih besar dalam memelihara kesehatan anak (Arifin, 2009). Perasaan sedih yang dialami keluarga jika anak sakit adalah reaksi psikologis yang normal, karena keluarga sebagai satu kesatuan dan saling memberikan dukungan dalam memberikan pengasuhan kepada anak. Keluarga memiliki fungsi perawatan kesehatan terhadap anggota keluarga dimana fungsi perawatan kesehatan berhubungan dengan fungsi peningkatan status kesehatan anggota keluarga yang harus dipenuhi oleh keluarga (Friedman, Bowden, Jones; 2008). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebanyak 5,1% keluarga mengalami dampak keuangan. Keluarga memiliki fungsi ekonomi yang berhubungan dengan pemenuhan kelangsungan hidup suatu keluarga. Masalah kesehatan yang dialami anak, adalah tanggungjawab keluarga untuk melakukan perawatan (Friedman, Bowden, Jones; 2008).

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan adanya dampak karies gigi terhadap kualitas hidup anak pra sekolah dan kehidupan keluarga. Berdasarkan hal tersebut, perawat sekolah harus mengembangkan program promotif dan preventif terkait karies gigi agar keluarga dan anak pra sekolah mampu mempertahankan kualitas hidup anak pra sekolah.

Referensi

- Arifin 2009. Keluarga Sebagai Penanggung Jawab Utama Dalam Perkembangan Anak. www.keperawatan.com
- Cahyaningrum, A.N (2017) Hubungan Perilaku Ibu terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita di PAUD Putra Sentosa. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Volume 2, Mei 2017. Hal. 142-151
- Friedman, M.M; Bowden, V.R; Jones, E. (2008). Keperawatan keluarga, Teori dan Praktik. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gilchrist, F; Rodd, H.D; Deery, C; Marshman, Z (2015) *The Impact of Dental Caries on Children and Young People: What They Have to Say*. *International Journal of Paediatric Dentistry*: 25 (5) 327-338
- Katli (2018) Faktor-Faktor Kejadian Karies Gigi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*. Vol. 6 No. 1 April 2018
- Kemendes RI (2018) Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Balitbangkes Kemendes RI
- Li, M.Y; Zhi, Q.H; Zhou, Y; Qiu, R.M; Lin, H.C (2015) *Impact of Early Childhood Caries on Oral Health-Related Quality of life of preschool children*. *European Journal of Paediatric Dentistry* Vol. 16/1-2015
- Martins et al (2016) *Impact of Dental Caries on Quality of Life of School Children*. *Brazilian Research in Pediatric Dentistry and Integrated Clinic*. 16(1):307-312
- Newbrun, E. 1983. *Cardiology*. 2nd. Baltimore. Williams & Wilkins
- Seow, Wan Kim (2018) *Early Childhood Caries*. *Pediatric Clinic of North America* 65 941-954
- Tampubolon, N.S (2006) Dampak Karies Gigi dan Penyakit Periodontal terhadap Kualitas Hidup. library.usu.ac.id/download/e-book/Nurmala%20Situmorang





PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN 2018

"Pengembangan *Self Management* Pada Pelayanan Kesehatan

Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

